



Rezeki Libur Nataru

● Sambungan Hal 1

Namun angka secara nyata masih menunggu data resmi jumlah kunjungan dan belanja wisatawan.

Hingga Jumat (2/1), Made mengaku belum menerima laporan final terkait jumlah wisatawan yang datang ke DIY selama periode libur tersebut.

Namun, berdasarkan pemantauan sementara, jumlah kunjungan diperkirakan mencapai sekitar dua juta orang dalam rentang dua pekan.

"Belum masuk ya, ini belum masuk ke saya. Dari jumlah, dulu perkiraannya secara nasional itu hitungannya Ke-

menhub ya," kata Made.

Menurut Made, besarnya arus wisatawan tersebut berdampak langsung pada aktivitas ekonomi daerah.

Ia menyebut, sektor-sektor yang berkaitan dengan pariwisata ikut bergerak, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah.

"Salah satu yang tumbuh adalah usaha kafe. Selain itu juga kuliner," ujarnya.

Perkiraan lonjakan wisatawan itu sejalan dengan data Dinas Perhubungan DIY.

Pada periode 18 Desember 2025 hingga 1 Januari 2026, tercatat sebanyak 2.573.164 kendaraan masuk ke wilayah DIY dan 2.383.657 kendaraan keluar.

Sementara itu, jumlah pe-

numpang yang masuk melalui bandara, stasiun kereta api, dan terminal bus mencapai 517.834 orang, sedangkan penumpang keluar sebanyak 542.544 orang.

Dari sisi potensi ekonomi, Made menyebut belum tersedia data terbaru mengenai rata-rata belanja wisatawan tahun ini.

Namun, jika mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, rata-rata pengeluaran wisatawan di DIY tercatat sebesar Rp 2,66 juta per orang, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional Rp 2,31 juta.

Jika dilakukan jumlah wisatawan maka perputaran uang di DIY cukup signifikan. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005